

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan data yang telah terkumpul dan pengujian yang telah dilakukan terhadap permasalahan dengan menggunakan model pengukuran (*outer model*), pengujian model struktural (*inner model*), uji signifikansi menggunakan program aplikasi *WarpPLS* versi 7.0, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Persepsi profesi berpengaruh positif terhadap komitmen profesi pada kantor akuntan publik, hal ini menunjukkan bahwa dapat menunjang keberhasilan seorang auditor sesuai dengan tujuannya
2. Kesadaran etis auditor berpengaruh positif terhadap komitmen profesi pada kantor akuntan publik. Menunjukkan bahwa dapat menunjang keberhasilan seorang auditor sesuai tujuannya.
3. Kompetensi auditor tidak dapat memoderasi persepsi profesi auditor dan kesadaran etis auditor terhadap komitmen profesi auditor.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka diajukan saran sebagai berikut:

1. Persepsi profesinya sebagai seorang auditor perlu ditingkatkan karena dengan adanya persepsi tersebut maka komitmen auditor akan semakin baik kinerjanya.
2. Kesadaran etis bagi auditor merupakan hal yang penting, karena kinerja dari para auditor didasarkan pada undang-undang dan peraturan yang berlaku. Sehingga kesadaran etis auditor dapat ditingkatkan untuk menjaga komitmen profesi dari para auditor itu sendiri.

## 5.3 Keterbatasan

1. Penelitian ini dilakukan saat adanya pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) maka penyebaran kuesioner sangat terbatas. karena banyak kantor akuntan publik yang tidak menerima kuesioner penelitian
2. Jumlah responden dalam penelitian ini hanya 112. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat menambah jumlah responden
3. Dalam penelitian ini hanya dilakukan dua variabel independen, diharapkan penelitian selanjutnya menambahkan variabel lagi